Pengetahuan Perempuan Terhadap Kontrasepsi: Tinjauan Literatur

Eva Yunitasari¹; Susi Irma Suri^{2*}

^{1*)2} Fakultas Kesehatan Universitas Aisyah Pringsewu

ARTICLE INFO

Keyword:

Knowledge
Contraception
Women

*) corresponding author

Mahasiswa Program Studi Profesi Ners
Fakultas Kesehatan
Universitas Aisyah Pringsewu
Jl. A Yani No. 1 A Tambak Rejo, Wonodadi,
Kec. Pringsewu, Kabupaten Pringsewu,
Lampung 35372

Email:

susi.irmasuri@yahoo.com

<https://doi.org/10.47679/makein.011.62000002>

ABSTRACT

Program Family Planning, according to WHO (World Health Organization) in and wife to avoid births were unwanted, and regulate the distribution of birth, as children in the family. And Many women were difficulties in determining contraception because of ignorance about the requirements and safety contraception is There are several things that can affect some mothers in selecting a tool of contraception were excluded by level of education, economy, rates of service, approval pasangan, opinions and knowledge. There are several things that can affect some mothers in selecting a tool of contraception were excluded by level of education, economy, rates of service, approval pasangan, opinions and knowledge. This study aims to examine the results various studies from several journals about maternal knowledge about contraception. The method of research it is Literature Review. the journal used for the literature review last five years 2015-2020. This research was conducted on June 22, 2012 in Gunung Tiga Village, East Lampung Regency. Design studies are taken in search scientific. This is Mixmethos Subjects in this study were post partum mothers. From the study of literature review be in seen in mothers who are knowledgeable, education as well as the mother's attitude then it is rational mother in using the tool of contraception. compared with someone who studies less then people are going to be difficult to digest and accept the information that he obtained. In a literature review on 10 journal is that discusses about the knowledge of mothers with contraception can not it results that there is a relationship between knowledge, education and attitude and family support to mothers who use contraception. Can develop this research in the family nursing phase in the village by increasing health services in providing counseling or providing information on more effective contraception.

This open access article is under the [CC-BY-SA](#) license.

PENDAHULUAN

Program Keluarga Berencana menurut WHO (*World Health Organization*) 2012. adalah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, dan mengatur jarak kelahiran, serta menentukan jumlah anak di dalam keluarga. Berdasarkan data WHO (*World Health Organization*) Dalam BKKBN tahun 2016 penggunaan kontrasepsi telah meningkat di bagian dunia, terutama di Asia dan di Amerika Latin dan telah meningkat tidak signifikan dari 54 % tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2015 secara regional, proporsi usia subur 15 -49 tahun melaporkan penggunaan metode telah meningkat antara tahun 2008 – 2015. Di Afrika dari 23,6 menjadi 8,5% di Asia telah meningkat dari 60,9% menjadi

61,8% sedangkan di Amerika Latin dan Kolumbia tetap stabil di 66,7% (WHO 2016).

Menurut profil kesehatan Indonesia tahun 2016 presentase KB sebesar 74,8% dan presentase KB tidak aktif sebesar 12,77%, sedangkan di NTT pada PUS berjumlah 703,754 pasangan yang terdiri dari pasangan usia subur yang mengikuti program KB sebesar 445.037 (63,24%) pasangan usia subur yang tidak mengikuti program KB sebesar 141.857 (20.16 %) pasangan (Kemenkes 2016). Dan sedangkan cakupan peserta KB aktif di provinsi Lampung pada tahun 2015 sebesar 71,14 % meningkat bila dibandingkan tahun sebelumnya, telah mencapai target sebesar 70 % yang

dimana berarti masih dibawah SPM (100%) (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2016 dalam lia agraini 2019).

Banyak wanita yang mengalami kesulitan dalam menentukan kontrasepsi hal ini karena ketidaktahuan tentang persyaratan dan keamanan kontrasepsi tersebut. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi seseorang ibu dalam memilih alat kontrasepsi diantaranya adalah usia tingkat pendidikan, ekonomi, tarif pelayanan, persetujuan pasangan, pendapat dan pengetahuan (Handayani dalam Dinda 2019).

METODE

Metode penelitian ini adalah *Literature Review* atau tinjauan pustaka. Studi literature review adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet (*google scholar*), dan pustaka lain serta yang dipakai untuk literature review lima tahun terakhir 2015-2020. Analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal, kemudian dilakukan koding terhadap isi jurnal yang direview menggunakan kategori psikospiritual Data yang sudah terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaannya lalu dibahas untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini dilakukan Tgl 22 Juni 2012 Di Desa Gunung Tiga Kabupaten Lampung Timur. Subjek dalam penelitian ini ibu postpartum 14 hari. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian dan data yang digunakan dalam penelitian berasal dari hasil – hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal nasional dan internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil telaah Evidence base berdasarkan teori dan hasil penelitian

Pengetahuan tentang metode kontrasepsi adalah tahu tentang ragam metode kontrasepsi yang tersedia meliputi keamanan dan cara pemakaian metode tersebut, kontrasepsi yang mereka pilih, efek samping, dan komplikasinya (Pendit, 2007). Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih di Puskesmas Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow. Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih di Puskesmas Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow (Nourita M, Sandra T, Syull K 2015).

Hasil menunjukkan masih bahwa ibu yang berpengetahuan kesehatan reproduksi masih ada yang rendah dan Berdasarkan hasil dari pasangan usia subur yang memakai kontrasepsi hormonal lebih tinggi dari pada pasangan usia subur dengan penggunaan kontrasepsi non hormonal. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi mengenai alat kontrasepsi beserta efek samping, kontraindikasi, kekurangan, dan kelebihan. Dan dikarenakan ibu usia subur jarang mengikuti penyuluhan. Dengan melihat dari hasil penelitian, pemilihan penggunaan kontrasepsi hormonal paling banyak digunakan dari pada penggunaan kontrasepsi non hormonal.” (Devi P 2015).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan penggunaan alat kontrasepsi Implant. dilihat dari *Odds Ratio* ibu yang pengetahuannya cukup beresiko 7 kali lebih besar untuk tidak menggunakan alat kontrasepsi implant dibandingkan dengan ibu yang pengetahuannya baik. Sedangkan

berdasarkan presentase berdasarkan pendidikan pendidikan rendah yang tidak menggunakan alat kontrasepsi Implant sebesar (98,5%). Yang artinya ibu yang pendidikan rendah lebih beresiko untuk tidak menggunakan alat kontrasepsi implant dibandingkan dengan ibu yang pendidikan baik. Sehingga sebagai tenaga kesehatan dan petugas lapangan KB untuk memberikan penyuluhan dan konseling kepada ibu tentang alat kontrasepsi terutama alat kontrasepsi implant dengan menggunakan alat bantu media seperti poster, leaflet maupun Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) ber-KB. Hal ini sesuai dengan penelitian Suprida (2013) yang menunjukan hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pemakaian implant. Dari hasil penelitian ini bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pemilihan kontrasepsi implant dan ada hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan pemilihan kontrasepsi implant. dan pada dukungan keluarga menunjukan 100% keluarga tidak mendukung penggunaan kontrasepsi implant. berarti dari hasil tersebut dapat dilihat dukungan keluarga masih rendah sehingga sebagai petugas kesehatan harus mengikut sertakan keluarga terutama suami dalam memberikan penyuluhan dan konseling KB agar ibu mendapatkan dukungan keluarga.. (Erlina E Dan fitria . 2017).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar ibu nifas yang menjadi responden penelitian di RSUD Surakarta memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang kontrasepsi metode amenore laktasi

dimana responden dapat menjawab pertanyaan mengenai pengertian, indikasi, kontraindikasi, keuntungan, keterbatasan, cara kerja dan instruksi bagi ibu (Sri Mulyani 2018). hasil penelitian menggunakan uji beda dua mean dependen menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan jumlah responden yang memiliki pengetahuan tinggi antara sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan (Cristina, rina, Yolanda 2015). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penyuluhan kesehatan yang dilakukan untuk Wanita Usia Subur (PUS) mempunyai pengaruh. (Ikhwani, doni, kudnandar 2019). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Maeno dkk. (2013) yang menyatakan bahwa IPE membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang pekerjaan interprofesional, meskipun sistem perawatan kesehatan dan sistem pendidikan berbeda dengan negara barat, namun pendidikan interpersonal di Jepang dan negara lain akan serupa dengan yang terjadi di negara barat.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan tentang akseptor akseptor KB tentang sisi efek dari suntikan keluarga berencana 3 bulan dibagi menjadi 2 kategori yaitu baik dan terbatas dan yang memiliki efek samping sebanyak 71 % dan tidak mengalami efek samping 29%. Banyak akseptor kontrasepsi mengalami efek samping yang kenaikan berat badan gangguan menstruasi, dan mengalami kecemasan dan lain- lain, upaya dalam mengatasi kecemasan dapat melakukan dengan menggunakan dukungan sosial dan spritual, memberikan dukungan pada ibu untuk mendapatkan suntikan 3 bulan . (Venny 2017).. Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Ningsih (2010) yang memeriksa 10 akseptor yang menggunakan 3 bulan akutansi kontrol kelahiran suntikan 70% mengeluh gangguan menstruasi, pertambahan berat badan, sakit kepala, dan panjang nya kembalnya kesuburan, dengan gejala kecemasan, wajah keriput, kekhawatiran , perasaan menjadi tidak aman. Ini menunjukan bahwa kecemasan masih tinggi dalam 3 bulan akseptor karena kurangnya pengetahuan tentang efek samping depo medroxyprogesterone acetat

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hubungan antara pelayanan kesehatan post partum dan

kontrasepsi setelah melahirkan di Indonesia. karena tingkat rendah kontrasepsi cakupan setelah kelahiran (Arantika 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agustina dan Nawati yang menyatakan bahwa ada kecenderungan untuk post partum ibu untuk melakukan kunjungan nifas yang baik, untuk menjadi akseptor KB pasca-salin. Salah satu layanan kesehatan yang diberikan selama periode post partum adalah memberikan konseling kepada ibu. Berdasarkan hasil penelitian pada pengetahuan, sikap dan praktek kontrasepsi diantara wanita hamil pernah mendengar tentang kontrasepsi. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna kontrasepsi implan banyak digunakan oleh lansia karena usia, sehingga responden berasumsi bahwa usia mereka bertambah dan bisa mengurangi ingatan mereka akan rasa takut lupa minum pil (Fitriana, Toto, Hendri 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Radita (2014) dalam penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan paritas ibu dengan alasan bahwa akseptor kontrasepsi pil menggantikan dengan ditanamkan kontrasepsi di Puskesmas kota surakarta.

Dalam literature review pada 10 jurnal ini yang membahas tentang pengetahuan ibu dengan kontrasepsi didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, pendidikan dan sikap serta dukungan keluarga pada ibu pengguna kontrasepsi. Menurut peneliti sebelumnya (Martaadisoebrota, 2005). Mengubah atau meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan yang dimaksudkan dalam program KB adalah pendidikan nonformal atau pendidikan jangka pendek, karena perubahan sikap dan perilaku dalam ber-KB adalah cara memahami pentingnya ber-KB. Oleh sebab itu melalui program KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) dapat menembus budaya masyarakat sehingga menimbulkan kesadaran tentang manfaat ber-KB.

Berdasarkan penelitian dilakukan perbandingan antara pengetahuan penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan wanita usia subur dalam pemilihan kontrasepsi sama – sama mempunyai pengaruh penting dalam memilih alat kontrasepsi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari studi literature review dapat dilihat pada ibu yang berpengetahuan, pendidikan, serta sikap ibu, sehingga ibu lebih rasional ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi. Dan sikap ibu akan lebih mudah menerima hal-hal baru yang akan dianggap menguntungkan bagi dirinya, dibandingkan dengan seseorang yang pendidikannya kurang maka orang tersebut akan sulit mencerna dan menerima informasi yang dia peroleh.

Pendidikan keperawatan dapat mengembangkan penelitian ini dalam stase keperawatan keluarga didesa dengan meningkatkan pelayanan kesehatan dalam memberikan penyuluhan atau memberikan informasi alat kontrasepsi yang lebih efektif dan hendaknya tenaga kesehatan mampu memberikan saran untuk penggunaan kontrasepsi yang efektif dengan usia ibu dan mengikutsertakan keluarga terutama suami dalam memberikan penyuluhan dan konseling KB agar ibu mendapatkan dukungan keluarga dan dapat berperilaku positif dalam menentukan kontrasepsi yang efektif. Diharapkan ibu dapat memperhatikan dan mempertimbangkan dalam pemilihan kontrasepsi yang efektif terutama berdasarkan umur ibu. Diharapkan agar dapat melakukan penelitian pengaruh pemberian penyuluhan pada suami tentang penggunaan kontrasepsi pada pasangan usia subur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arantika, MP., (2018). *Relationship Between Postpartum Health Care With Contraceptive After Childbirth In Indonesia*. Alma Ata University .
- Ari, W., Siska.D., (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Penggunaan Kb Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Diwilayah Kerja Puskesmas Peramasan Kabupaten Banjar, Martapura*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan(Uniska) Mab Banjarmasin.
- Anni, MA., (2016). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kb Suntik Pada Ibu Usia Kurang Dari 20 Tahun Di Puskesmas Sewoh 1 Bantul*. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma Iv : Universitas Aisyiyah Yogyakarta. (Publikasi Ilmiah).
- Cristina.K.,Rina.K., Yolanda.B., (2015). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengegahuan Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Pemilihan Kontrasepsi Didesa Kalama Darat Kecamatan Tamako Kepulauan Sangihe*.Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.
- Devi, Ps., (2015). *Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pasangan Usia Subur Dengan Pemilihan Kontrasepsi Keluarga Berencana Di Kecamatan Serengan*. Apikes Citra Medika Surakarta.
- Elya E., Fitria, A.S (2018). *Hubungan Pengetahuan, Pendidikan Dan Dukungan Keluarga Alat Kontrasepsi Implant*.Akbid La Tansa Mashiro: Rangkasbitung.
- Elfi. SR., (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Tingkat Pendidikan IBU Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih Di Puskesmas AEK Godang Padang Lawas Utara Tahun 2018*. Insitut Kesehatan Helvetia: Medan .
- Fitriana, A.,Tato., handry.D.(2020). *Factors Affecting The Reason Mother Replace Pill Contraception With Implant Contraception Inthe UPTD Puskesmas Of Kemalaraja : East Baturajasub District OKU District In 2019*. Lecture Of Dapartemen Of Nursing, Akper Al-Ma'arif Baturaja: Lecture Of The Poltekes Kemenkes East Kalimantan.
- Ikhwan. Yk.,Doni.An.,Kusnanda., (2019). *Focus Grup Discussion (Fgd) Interprofessional Education (Ipe) Sebagai Alternatif Peningkatan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Tentang Kontrasepsi Oral Dan Suntik Dikota Bandung*.Study Farmasi Universitas Institutasi Bandung.
- Lia, A.,(2019).*Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengguna Metode Kontrasepsi Efektif Pada Pasangan Usia Subur*. Dalam. *Dines Kesehatan Provinsi Lampung*. Upload: (2016). [Http://Dinkes . Lampungprov.Go.Id/2016/Print=Search](http://Dinkes.Lampungprov.Go.Id/2016/Print=Search).
- Naorita M, Sandra, Syull K. (2015). *Hubungan Pengetahuan Dan Tingkat Pendidikan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Metode Kontrasepsi Terpilih Efektif*. Jurusan Kebidanan Poltekes Kemenkes Manado.
- Nursalam. (2016). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan . Pedekatan Praktis* .Ed.4. Jakarta : Salemba Medika

- Notoatmojo, S., (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Paramita, DO.,(2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kontrasepsi Dengan Metode Pemilihan Kontrasepsi Hormonal dan Non Hormonal Di Desa Ngalian Kabupaten Wonosobo*. Jurusan Program Studi Pendidikan Kedokteran . Universitas
- Sri.M., (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Post Partum Terhadap Metode Kontrasepsi Amneore Laktasi (MAL)*. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Venny.R., (2019) *Relationship Between Knowledge Of Contraception Acceptors With Side Effects Of The Three Month Injection Family Planning In Kambesko Health Center 2017*. Diploma 3 of Midwifery Indragiri Academic Rengat Indonesia.
- World Health Organization (WHO). (2016). Dalam. BKKBN , 2016. *Laporan pencapaian*.